

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Analisis hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional, yang merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menguji hubungan antara gejala yang satu dengan gejala yang lain, atau variabel yang satu dengan yang lainnya, hal ini dilakukan. Pada penelitian ini kondisi gizi balita di Desa Gondang Winangun dibandingkan dengan variabel bebas pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, dan kebiasaan makan.

Kegiatan pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dilakukan sekaligus pada satu waktu tertentu (Titik Waktu), dengan masing-masing mata pelajaran hanya dilakukan satu kali untuk pengumpulan data (pengamatan) untuk semua variabel yang diteliti selama penelitian (Machfoedz, 2014).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini penulis mengambil tempat di Desa Gondang Winangun Kec. Ngadirejo, Kabupaten Temanggung.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Notoatmodjo (2012) menegaskan bahwa populasi adalah fokus penuh penyelidikan. Populasi penelitian ini terdiri dari 238 ibu yang

memiliki balita usia 6 sampai 60 bulan pada bulan Desember 2021 di Desa Gondang Winangun Kabupaten Temanggung.

## 2. Sampel

### a. Besar sampel

Sampel dianggap mewakili populasi yang lengkap karena merupakan komponen dari keseluruhan hal yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan rumus dari Notoamodjo (2014), ukuran sampel untuk penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{238}{1 + 238(0,01^2)}$$

$$n = \frac{238}{1 + 238(0,01)}$$

$$n = \frac{238}{1 + 2,38}$$

$$n = \frac{238}{3,38}$$

n = 70,41 dibulatkan menjadi 70

Maka didapatkan sampel 70 ibu balita di Desa Gondang Winangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung.

b. Teknik Sampling

Metode pemilihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di antara partisipan populasi. Anggota dari bagian populasi yang dipilih secara acak yang membentuk sampel yang diperlukan secara otomatis dipilih untuk dimasukkan dalam sampel yang diperlukan karena mereka adalah anggota sampel yang diperlukan. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode undian, yang memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi sebagai responden. Dalam penelitian ini, strategi pengambilan sampel menggunakan sistem lotere adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta ibu yang mempunyai balita usia  $< 12$  bulan pada bidan setempat
2. Peneliti memberikan kode pada setiap lembar lottere yang telah disiapkan dengan kode
3. Peneliti kemudian memasukkan semua lembar lottere tersebut kedalam toples yang sudah di siapkan oleh peneliti
4. Peneliti mengambil 1 gulungan kertas yang sudah peneliti beri kode tersebut sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti

Kriteria berikut digunakan oleh peneliti untuk memilih responden penelitian ini untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian:

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu yang mempunyai balita usia 6-60 bulan dan berdomisili di Desa Gondang Winangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung
- b) Ibu balita bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu yang memiliki balita dengan cacat/kelainan bawaan
- b) Balita yang sedang mengalami gangguan kesehatan/sedang sakit

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel yang mengubah atau menyebabkan munculnya variabel terikat (terikat) dikenal sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, dan kebiasaan makan semuanya berperan sebagai faktor independen.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas (Sugiyono, 2012). Status gizi balita merupakan variabel terikat penelitian.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 5. Definisi Operasioanl Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang berhasil diselesaikan oleh responden.	Kuesioner	1. Rendah (tamat SD/SMP) 2. Sedang (lulus SMA) 3. Tinggi (Diploma, perguruan tinggi)	Ordinal
Pekerjaan ibu	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan diluar rumah yang dapat menghasilkan uang atau upah baik setiap hari atau gaji tetap bulanan yang dapat digunakan untuk perekonomian keluarga.	Kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal
Pengetahuan ibu	Pemahaman yang dimiliki oleh ibu tentang gizi pada balita meliputi : tujuan pemberian asupan gizi balita, tanda anak balita mempunyai gizi yang baik, masalah gizi pada balita, kebutuhan zat gizi pada balita, pilar gizi seimbang pada balita, prinsip pemberian makan pada balita, menu seimbang bagi balita, dan bentuk, frekuensi, jenis, pola makan balita berdasarkan pesan gizi seimbang.	Kuesioner dengan 20 item pertanyaan pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi yang baik bagi balita dengan skor penilaian jawaban dari pertanyaan positif yaitu : 1. Benar : 1 2. salah : 0 Penilaian jawaban dari pertanyaan negative yaitu : 1. benar : 0 2. salah : 1	1. Kurang, jika hasil skor benar yang diperoleh <56% 2. Cukup, jika hasil skor benar yang diperoleh 56% - 75% 3. Baik, jika hasil skor benar yang diperoleh 76% - 100%	Ordinal
Pola pemberian makan balita	Praktik pemberian makan pada balita sesuai dengan umur balita dan standar pemenuhan gizi seimbang pada balita yang bertujuan untuk memenuhi zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan balita	Kuesioner dengan 20 item pertanyaan dengan skor penilaian jawaban yaitu : 1. Selalu : 3 2. Sering : 2 3. Kadang-kadang:1 4. Tidak pernah: 0	1. Tidak tepat : jika hasil total skor yang diperoleh < 55% 2. Tepat : jika hasil total skor yang diperoleh 55%-100% Arikunto (2014)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	berdasarkan pada : 1. Tepat waktu makan 2. Adekuat 3. Keamanan makanan 4. Responsif feeding ibu			
Status gizi	Keadaan gizi balita berdasarkan kesesuaian hasil penimbangan (keadaan tubuh balita yang dinilai menggunakan indeks antropometri berat badan menurut umur).	Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan menggunakan Timbangan Dacin dan meteran	1. Gizi buruk : $< -3$ SD 2. Gizi kurang : $-3$ SD sd $< -2$ SD 3. Gizi baik : $-2$ SD sd $+1$ SD 4. Beresiko lebih : $> +1$ SD s/d $< +2$ SD 5. Gizi lebih : $> +2$ SD s/d $< +3$ SD	Ordinal

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer yaitu informasi atau data yang peneliti sendiri kumpulkan saat melakukan penelitian (Arikunto, 2010). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden dengan cara mengisi kuesioner dan mengukur status gizi balita di Desa Gondang Winangun Kabupaten Temanggung. Data tersebut meliputi status pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, pola makan balita, dan status gizi.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari orang lain yang melakukan penelitian dengan menggunakan sumber yang

sudah dipublikasikan. Data jumlah ibu balita, keterangan tanggal lahir untuk memastikan umur dan berat badan balita, dan data sekunder ini dikumpulkan dengan melihat catatan/register posyandu bulan Februari 2020 atau buku KIA responden.

## 2. Instrumen

Penulis menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data sehingga mereka dapat mengukur variabel penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan dapat berupa pertanyaan, formulir, atau pengamatan (Notoadmojo, 2012).

Skala Guttman dan skala Likert digunakan untuk mengukur instrumen pada variabel pengetahuan ibu balita dalam penelitian ini. Skala Guttman, skala dengan tanggapan definitif seperti ya atau tidak, positif atau negatif, benar atau tidak benar, diterapkan pada variabel pengetahuan. Skor tepat pada skala Guttman ini adalah 1, dan skor yang salah adalah 0. (Sugiyono, 2014). Ada banyak jenis pernyataan yang menguntungkan (positif) dan tidak menyenangkan (negatif) dalam kuesioner penelitian ini; untuk pernyataan yang disukai (positif), jawaban yang benar adalah 1 dan jawaban yang salah adalah 0. Sedangkan jawaban yang benar adalah 0 dan jawaban yang salah adalah 1 untuk pernyataan kurang baik (negatif).

**Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian**

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Pertanyaan positif	Pertanyaan Negatif
			No Soal	No Soal
Pengetahuan ibu tentang gizi balita	1. Tujuan pemberian asupan gizi balita	2	1,2	-
	2. Tanda anak balita mempunyai gizi yang baik	2	3,4	-
	3. Masalah gizi pada balita	2	5	6
	4. Kebutuhan zat gizi pada balita	2	7,8	-
	5. Pilar gizi seimbang pada balita	2	9	10
	6. Prinsip pemberian makan pada balita	2	11, 12	-
	7. Menu seimbang bagi balita	2	13,14	-
	8. Bentuk, frekuensi, jenis, pola makan balita berdasarkan pesan gizi seimbang	6	15,16,19,20	17,18
Pola pemberian makan balita	1. Tepat waktu	3	1,2,3	-
	2. Adekuat	5	4,5,6,7,8	-
	3. Keamanan makanan	5	9,10,11,12,13	-
	4. Responsif feeding ibu	7	14,15,16,17,18,19,20	-

Kuesioner pertama-tama akan menjalani pengujian, yang mencakup hal-hal berikut:

a. Uji Validitas

Arikunto (2010) mendefinisikan validitas sebagai indikator bahwa alat ukur tersebut benar-benar diukur. untuk menentukan apakah kuesioner yang kami buat akurat atau telah diukur. Dua puluh responden dari Desa Ngadirejo, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung akan mengikuti uji validitas penelitian ini. Rumus berikut digunakan



untuk menguji korelasi antara item pertanyaan dan skor keseluruhan menggunakan teknik korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{2a\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor dari setiap item

$\sum Y$  : jumlah skor total item

$\sum XY$  : jumlah perkalian skor X dan Y semua subyek

N : jumlah sampel

Apabila nilai r hitung > r tabel dengan N = 20 pada taraf signifikan 5% dari r tabel sebesar 0,444 maka hasil perhitungan masing-masing item akan dibandingkan dengan tabel nilai instrumen product moment (Arikunto, 2010).

#### b. Uji Reliabilitas

Indikator seberapa dapat dipercaya atau diandalkannya suatu alat ukur disebut reliabilitas. Ketika dua atau lebih ukuran gejala yang sama diambil, ini mengacu pada menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap mendasar.

Hanya pertanyaan dengan validitas yang telah ditetapkan yang boleh digunakan dalam perhitungan uji reliabilitas ini (Notoadmojo, 2012). Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut, digunakan untuk menguji validitas kuesioner.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_i$  : Koefesien reliabilitas yang dicari

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$s_i^2$  : Varians butir-butir pertanyaan

$s_t^2$  : Varians skor total

Uji reliabilitas dengan membandingkan nilai alpha cronbach dengan nilai tetap 0,6. Jika nilai cronbach's alpha suatu instrumen lebih dari 0,6 maka dianggap dapat diandalkan (Arikunto, 2010).

### 3. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah berikut diambil oleh peneliti saat mereka mengumpulkan data:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada institusi (Universitas Ngudi Waluyo) untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada kepala Desa Gondang Winangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung.
- c. Peneliti melakukan pendataan jumlah calon responden kemudian ditentukan sampel calon responden di Desa Gondang Winangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung.
- d. Penelitian dilakukan dengan cara *door to door* dan selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaan calon responden

untuk menjadi responden dengan dibantu oleh perangkat Desa Gondang Winangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung.

- e. Setelah responden memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan untuk menjadi responden kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- f. Pada saat pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat membantu responden, sehingga responden dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap.
- g. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti.
- h. Peneliti mengecek kembali jawaban responden, sehingga apabila jawaban ada yang belum diisi responden, peneliti dapat meminta responden untuk menjawab kembali.
- i. Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan dan analisis data dilakukan selanjutnya setelah data yang relevan dikumpulkan. Berikut ini adalah urutan pengolahan data yang digunakan dalam analisis:

### *1. Editing*

Editing adalah upaya untuk mengkonfirmasi bahwa informasi yang diperoleh atau dikumpulkan adalah akurat. Pengeditan dapat dilakukan baik selama maupun setelah pengumpulan data (Notoadmojo, 2012). Isi data dilengkapi dengan kuesioner yang telah dikumpulkan. Ketika semua data telah dikumpulkan, mereka dikumpulkan dan ditabulasikan sesuai dengan sub-variabel yang diperiksa.

## 2. *Skoring*

*Skoring* adalah memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden.

### a. Kategori tingkat pengetahuan

Setiap pertanyaan dalam kuesioner tingkat pengetahuan, diberikan skor sebagai berikut :

#### 1) Pertanyaan positif/ *favorable*

1) Jawaban benar : skor 1

2) Jawaban salah : skor 0

#### 2) Pertanyaan negatif/ *unfavorable*

a) Jawaban benar : skor 0

b) Jawaban salah : skor 1

### b. Kategori pendidikan

Setiap pertanyaan dalam kuesioner tingkat pengetahuan, diberikan skor sebagai berikut :

1) Tamat SD skor 1

2) Tamat SMP skor 2

- 3) Tamat SMA skor 3
- 4) Diploma/Perguruan tinggi skor 4

c. Kategori pekerjaan

Setiap pertanyaan dalam kuesioner status pekerjaan, diberikan skor sebagai berikut :

- 1) Tidak bekerja skor 1
- 2) Bekerja skor 2

d. Pola pemberian makan

Setiap pertanyaan dalam kuesioner pola pemberian makan balita, diberikan skor sebagai berikut :

- 1) Jawaban benar : skor 1
- 2) Jawaban salah : skor 0

3. *Coding*

Menurut Notoadmojo (2012), setelah semua kuesioner di edit atau disunting, selanjutnya peng “kodean” atau “*coding*”, yakni kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori sebagai berikut :

a. Pengetahuan Responden

- 1) Baik : 3
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 1

b. Tingkat pendidikan Responden

- 4) Rendah : 1

5) Sedang : 2

6) Tinggi : 3

c. Pekerjaan responden

1) Bekerja : 2

2) Tidak bekerja : 1

d. Pola pemberian makan balita

1) Tidak tepat : 1

2) Tepat : 2

e. Status Gizi

3) Gizi buruk : 1

4) Gizi kurang : 2

5) Gizi baik : 3

6) Beresiko lebih : 4

7) Gizi lebih : 5

#### 4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating yaitu kelanjutan dari coding yaitu mengelompokkan data ke satu data sesuai dengan penelitian (Notoadmojo, 2014).

#### 5. *Entry data*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam berkas (file) data dengan fasilitas komputer.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Peneliti menggunakan analisis univariat, atau analisis yang berusaha menjelaskan atau mengkarakterisasi setiap variabel penelitian, untuk menganalisis data ini (Notoadmojo, 2012). Hanya frekuensi dan persentase variabel yang diteliti yang dihasilkan oleh pendekatan ini, yaitu

- a. Gambaran tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan pola pemberian makan responden
- b. Gambaran status gizi balita

Untuk memperoleh prosentase ( P ) dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat

### 2. Analisis Bivariat

Dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi menjadi subjek penelitian bivariat (Notoadmojo, 2010). Uji Chi Square, yang merupakan uji yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel, digunakan dalam penelitian ini. Rumus *Chi Square* yang digunakan :

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :  $X^2$  : Chi kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan.

Hasil dikatakan ada hubungan bila nilai p value  $\leq 0,05$ . Bila hasil uji *Chi Square* didapatkan hasil nilai p value  $> 0,05$  maka tidak ada hubungan.

Syarat uji *Chi square* adalah :

- a. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel
- b. Bila tabelnya lebih dari 2x2, gunakan uji Kai Kuadrat tanpa koreksi
- c. Bila tabelnya 2x2, gunakan Kai Kuadrat Yate's Correction
- d. Bila tabelnya 2x2, ada sel yang E- nya  $< 5$ , gunakan Fisher Exact